

# JURNAL PUBLISH GITA.docx

*by* Turnitin \_

---

**Submission date:** 24-Nov-2025 02:34PM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2817795518

**File name:** JURNAL\_PUBLISH\_GITA.docx (273.03K)

**Word count:** 4091

**Character count:** 28024

<sup>23</sup>  
**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MISKIN**

**Gita Nanda Sulistiya**  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[gita89507@gmail.com](mailto:gita89507@gmail.com)

**Isna Fitria Agustina**  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[isnaagustina@umsida.ac.id](mailto:isnaagustina@umsida.ac.id)

**Abstrak**

<sup>14</sup>  
*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. program BPNT merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin dan meningkatkan kualitas gizi melalui bantuan pangan non tunai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana informasi didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program BPNT di Desa Larangan telah berjalan cukup efektif ditinjau dari tiga indikator efektivitas menurut Ducan dalam Steers, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pada aspek pencapaian tujuan, program telah tepat sasaran karena menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Pada aspek integrasi, koordinasi antara Pemerintahan Desa, Kepala Dusu, RW dan RT berjalan dengan baik dalam proses sosialisasi dan penyaluran bantuan. Sementara pada aspek adaptasi, masyarakat penerima manfaat mampu menyesuaikan diri dengan sistem penyaluran yang berbasis non tunai, meskipun masih terdapat kendala administrasi seperti tidaksesuaian data penerima, secara keseluruhan program ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu di Desa Larangan.*

Keywords: *efektivitas, BPNT, kesejahteraan masyarakat, kebijakan sosial*

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan sebagai sebuah masalah dengan daialmai dari sejumlah negara pada dunia, utamanya di indonesia. Salah satu permasalahan dengan menyebabkan kemiskinan adalah kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, terutama bagi orang-orang dengan pendidikan yang tidak cukup, yang kesulitan memperoleh pekerjaan

yang memadai Selain itu, kemiskinan adalah sebuah permasalahan secara kompleks juga dipengaruhi dari sejumlah faktor dengan seringkali terkait, seperti tingkatan penghasilan, akses terhadap Pendidikan, ketersediaan barang maupun layanan, kondisi geografis, perbedaan antara laki-laki dan perempuan, serta kondisi lingkungan. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan berperan dalam munculnya kemiskinan di masyarakat (Sofi Intan Febrianti and Isnaini Rodiyah 2025).

<sup>10</sup> Program-program mengenai pengentasan kemiskinan, diawali dari pemerintah melalui menetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010, tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Ayu and Hadi 2014). Salah satu program dengan dibuat pemerintah dalam menurunkan kewajiban masyarakat untuk memenuhi <sup>42</sup>kebutuhan pokok merupakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (Muslim, Eriyanti, and Mubarak 2019) <sup>3</sup>Dasar pelaksanaan BPNT adalah Perpres RI Nomor 63 tahun 2017, tentang penyaluran Bantuan Sosial secara Non Tunai. Pada awalnya, program BPNT merupakan program pengganti dari program Beras Sejahtera (RASTRA). <sup>26</sup>BPNT merupakan bantuan pangan dengan diberikan berbentuk non tunai oleh pemerintah untuk <sup>7</sup>keluarga penerima manfaat (KPM) setiap bulanya. Bantuan ini disalurkan melalui akun elektronik dengan hanya bisa digunakan dalam membeli bahan pangan pada toko-toko yang sudah bekerja sama terhadap Bank negara. Dengan selanjutnya mampu dimanfaatkan dalam mendapatkan beras juga telur pada e-warung, maka dari itu KPM juga mendapatkan gizi secara seimbang (Ernawati, Sugianor, and Arpandi 2024).

Pelaksanaan Program BPNT di Desa Larangan sudah dilaksanakan, Bantuan diberikan kepada keluarga penerima yang mendapatkan manfaat (KPM) dari Program BPNT yang tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. (Forensa et al. 2024) Mekanisme penyalurannya melalui bank penyalur mencakup proses registrasi dan pembukaan rekening bagi KPM, penyampaian informasi serta sosialisasi mengenai program tersebut, penyaluran bantuan, hingga penarikan uang atau pembelian bahan pokok dalam Program Sembako. Penyaluran bantuan kepada KPM dilakukan secara bertahap, sehingga tidak semua penerima langsung mengajukan permohonan pada saat yang sama. KPM yang mendapat giliran untuk menerima Program BPNT akan diberi informasi oleh aparat desa ketika bantuan yang seharusnya diterima sudah

tersedia. Berikut merupakan data penerima program bantuan BPNT yang seharusnya terealisasi:

**Tabel 1.** Data Realisasi Penerima Program BPNT di Desa Larangan

Tahun	Jumlah penerima	Jumlah yang tersalurkan
2021	94	90
2022	90	90
2023	103	101
2024	103	101

Sumber : *Pemerintah Desa Larangan*

Berdasarkan data pada tabel 1 tersebut, bahwa realisasi penerima program BPNT di Desa Larangan menunjukkan adanya peningkatan jumlah penerimaan. terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi realisasi bantuan. Pada tahun 2021, jumlah penerima 94 dan jumlah yang tersalurkan 90 penerima terdapat 4 orang yang tidak menerima bantuan. Dari jumlah tersebut, 4 orang tersebut gagal karena nama di rekening bank tidak sama dengan data yang tercatat. Hal ini terjadi karena adanya kegagalan dalam proses pencairan dana yang menyebabkan sistem perbankan tidak dapat memvalidasi identitas penerima, sehingga proses pencairan bantuan tidak bisa dilakukan. Pada tahun 2022 proses distribusi berjalan lebih baik, di mana seluruh penerima yang terdaftar berhasil menerima bantuan tanpa kendala dan dilakukan pengambilan bantuannya secara bertahap. Pada tahun 2023 terdapat 2 penerima bantuan yang tidak terealisasi karena penerima telah meninggal dunia dan ahli waris berusaha mencairkan bantuan, akan tetapi proses tersebut tidak berhasil karena data penerima tidak dapat dialihkan secara langsung yang mencairkan bantuan tersebut. Hal ini menimbulkan hambatan dalam penyaluran, sebab bantuan menjadi hangus dan tidak sampai pada keluarga penerima manfaat. Pada tahun 2024 proses distribusi bantuan berjalan lancar, di mana seluruh penerima yang terdaftar berhasil menerima haknya tanpa kendala.

Dari data ini, terlihat bahwa kendala administratif dalam proses pencairan dana. Efektivitas pelaksanaan program yang disampaikan para penelitian terdahulu, juga

berlangung pada penyaluran program BPNT di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo yakni yang pertama terdapat permasalahan Pada tahap pencairan dana Program BPNT, terdapat penerima bantuan yang identitasnya tidak ditemukan pada sistem bank penyalur. Hal ini mengakibatkan penerima tidak dapat mencairkan haknya sesuai jadwal, sehingga menimbulkan hambatan dalam keberhasilan program. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan ketentuan penyaluran bantuan melalui pos penyalur yang seharusnya berjalan lancar, tepat sasaran, dan tepat waktu. Hal ini bertentangan dengan ketentuan dalam pemantauan pelaksanaan program yang mensyaratkan administrasi harus tepat. Dan kedua terdapat permasalahan bantuan yang tidak tersalurkan karena penerima telah meninggal dunia dan tidak bisa diganti oleh ahli waris. Meskipun ahli waris berusaha mencairkan bantuan tersebut, proses pencairan tetap tidak dapat dilakukan. Hal ini disebabkan oleh aturan administrasi yang tidak memungkinkan data penerima dialihkan secara langsung kepada ahli waris. Akibatnya, bantuan yang seharusnya menjadi hak keluarga penerima manfaat tidak tersalurkan dan dinyatakan hangus.

#### **STUDI LITERATUR**

<sup>48</sup> Pada penelitian ini yang berjudul "Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin" Menurut oleh Duncan dalam Steers (2003) terdapat tiga aspek untuk mengukur Efektivitas suatu program. Tiga aspek tersebut adalah yang pertama pencapaian tujuan, yakni segala usaha dalam perolehan tujuan harus diketahui menjadi sebuah proses. Kedua integrasi, yakni tingkatan kemampuan sebuah organisasi yang diukur dalam melakukan sosialisasi dengan pihak lain dan melaksanakan aktifitas program kerja yang sudah disetujui. Selanjutnya Adaptasi, yakni kemampuan yang dimiliki suatu organisasi dalam menyelaraskan diri terhadap lingkungannya. Adaptasi mencakup sarana prasarana dan peningkatan kemampuan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Nafilah Dzakiyah Al Azizah and Isna Fitria Agustina 2025) tentang bantuan sosial dalam upaya pengurangan kemiskinan Desa Banjarbendo. Penelitian ini menyimpulkan berjalan cukup baik dan mampu membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar, sehingga berkontribusi pada

pengurangan angka kemiskinan di Desa tersebut. Teori yang dimanfaatkan merupakan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III. Dengan pendekatan kualitatif. Penelitian saat ini tidak sejalan terhadap penelitian sebelumnya karena fokus terhadap Efektifitas Program <sup>2</sup> BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh <sup>11</sup> (Ernawati, Sugianor, and Arpandi 2024) Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Program Sembako di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan belum sepenuhnya efektif. Program ini memang mendukung masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok, akan tetapi masih adanya sejumlah kendala dengan mengurangi efektivitasnya, diantaranya data penerima yang belum akurat, masih adanya penyalahgunaan bantuan, hambatan teknis dalam pencairan, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tujuan program. Penelitian ini menggunakan teori Menurut Campbell J.P. menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan teori yang berbeda.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh (Sanjaya and <sup>19</sup> Akhmadi 2022) Efektivitas Pelaksanaan Program Sembako dalam Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Medan Belawan dinilai belum efektif. Program ini memang memberikan kemudahan akses pangan bagi keluarga penerima manfaat, namun masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, lambatnya proses penyelesaian masalah, serta alur birokrasi yang belum optimal. Akibatnya, tujuan utama program untuk benar-benar mengentaskan kemiskinan belum tercapai secara maksimal. Penelitian ini memanfaatkan teori efektivitas organisasi. Penelitian yang dilaksanakan saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah pada pemilihan lokasi penelitian.

<sup>7</sup> Penelitian yang keempat dilakukan oleh (Nurofik and Kolopaking 2022) tentang Efektivitas Program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT dan PKH) di Kota Mojokerto. Penelitian ini menyimpulkan telah berjalan efektif dalam membantu meringankan beban ekonomi masyarakat miskin, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan dan pendidikan. Bantuan yang diberikan mampu meningkatkan daya beli keluarga penerima manfaat serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial. Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian terdahulu

dikarenakan, penelitian sebelumnya membahas tentang seberapa baik program bantuan BPNT dan PKH di Kota Mojokerto. Akan tetapi penelitian sekarang ini berfokus pada seberapa efektif Program BPNT dalam mensejahterakan masyarakat miskin di Desa Larangan. Berdasarkan gambaran permasalahan yang dijelaskan, maka penelitian ini terdapat tujuan untuk menganalisis<sup>15</sup> dan mendeskripsikan Efektivitas Program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dimanfaatkan merupakan<sup>34</sup> metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Berdasarkan pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan Metode penelitian kualitatif yaitu cara penelitian dengan berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena dalam kondisi alami (Safrudin et al. 2023). Penelitian ini dilaksanakan di<sup>31</sup> Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini dipilih karena ada permasalahan terkait efektivitas program BPNT. Fokus penelitian ini terdapat pada Efektivitas program BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.<sup>17</sup> Sumber data dalam penelitian ini bersumber pada data primer serta data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan bapak Moden yang memiliki pemahaman tentang program ini.<sup>1</sup> Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan merupakan wawancara, observasi, serta dokumentasi.<sup>3</sup> Wawancara merupakan percakapan langsung yang dilaksanakan untuk memperkuat data sekunder dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai fenomena di lapangan, baik yang dengan langsung terkait atau juga tidak langsung terkait terhadap penelitian. Sementara itu, teknik dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data pada penelitian sosial yang digunakan dalam menemukan informasi historis.<sup>22</sup> Teknik pemilihan informan yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, merupakan menentukan sampel menurut penilaian terhadap karakteristik yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Informan pada penelitian ini adalah pak moden (bapak anwari), Sedangkan teknik

analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis data dari Miles dan Huberman, yang melibatkan proses mengorganisir, menganalisis dan menginterpretasikan data nonnumerik untuk menghasilkan informasi maupun pola dengan akan dimanfaatkan menjadi landasan pada pengembangan penelitian. Proses analisis data <sup>28</sup> terdiri dari empat tahapan, yaitu 1.) Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengetahui atau mengumpulkan berbagai kejadian, informasi, maupun keadaan dengan berkaitan terhadap tempat dan jangkauan penelitian. 2.) Reduksi data merupakan tahapan memilih, fokus, menyederhanakan, serta mengubah data yang didapatkan dari lapangan. 3.) penyajian data, yang mencakup pengaturan data yang sudah terorganisir agar lebih mudah digunakan untuk mengambil kesimpulan. 4.) Penarikan kesimpulan, yaitu tahap dimana peneliti menyimpulkan data sejalan terhadap rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam pendahuluan (Windari and Rodiyah 2024)

## PEMBAHASAN

Berdasarkan <sup>37</sup> data dan informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, peneliti berhasil memperoleh hasil pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul Efektivitas program <sup>2</sup> BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. <sup>18</sup> Sebagai berikut :

### 1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian merupakan semua usaha untuk mencapai tujuan, yang harus dianggap menjadi sebuah proses. Sedangkan tujuan adalah hasil akhir atau sasaran yang ingin dicapai. Tujuan juga menjadi arah yang dituju dalam melakukan suatu tindakan agar program tersebut lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya (Anwar et al. 2023). Efektivitas terdapat hubungan terhadap indicator evaluasi kebijakan, yaitu sejauh mana hasil dengan diperoleh telah selaras terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. <sup>16</sup> Pencapaian tujuan dipandang sebagai suatu proses yang mencerminkan keseluruhan upaya dalam mewujudkan sasaran program. Adapun tujuan dari Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, meningkatkan kualitas asupan gizi yang seimbang, serta memberikan

kendali dan alternatif pilihan <sup>36</sup> bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok secara tepat sasaran. Pencapaian tujuan yang terjamin memerlukan suatu proses pentahapan yang baik, dalam arti memerlukan tahapan-tahapan untuk mencapai bagian-bagiannya. Pencapaian tujuan memiliki beberapa faktor yakni periode waktu yang ditetapkan, perolehan sasaran menjadi target konkrit, juga landasan hukum (Fadhli and Nazila 2023). Faktor –faktor tersebut mampu dimanfaatkan menjadi tolak ukur dalam mengetahui efektivitas program BPNT <sup>33</sup> dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini didukung oleh hasil wawancara yang dilaksanakan bersama Bapak Anwari selaku moden Pemerintah Desa Larangan sebagai berikut :

*“Dalam pelaksanaan program BPNT, langkah awal yang kami lakukan adalah menyeleksi masyarakat yang memenuhi kriteria untuk didata sebagai calon penerima bantuan. Prioritas diberikan kepada lansia berusia 60 tahun ke atas, yang sudah tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki suami. Proses penginputan data penerima BPNT dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi tersebut agar bantuan benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan”.*

Berdasarkan pernyataan diatas jika dikaitkan dengan indikator pencapaian tujuan yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers melalui mengamati pelayanan yang dilaksanakan dalam program BPNT diselaraskan terhadap kepentingan masyarakat yang tidak mampu dengan demikian pastinya pada layanan dengan berhubungan terhadap pelaksanaan program BPNT ini mampu sejalan terhadap porsi serta kebutuhannya. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan seleksi terhadap masyarakat yang akan didata sebagai calon penerima bantuan. Kriteria penerima bantuan diprioritaskan kepada lansia <sup>12</sup> berusia 60 tahun ke atas, yang sudah tidak terdapat pekerjaan serta tidak memiliki suami. Proses penginputan data penerima dilakukan dengan cermat agar bantuan yang disalurkan tepat sasaran juga benar-benar diterima dari masyarakat yang memerlukan sesuai dengan ketentuan program. Di bawah ini adalah data laporan masyarakat miskin yang meninggal Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 2. Data Penerima BPNT Yang Meninggal

Tahun	Jumlah yang meninggal
2022	4
2023	2

Sumber : Pemerintahan Desa Larangan

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 terdapat 4 rang warga penerima program BPNT yang telah meninggal dunia. Setelah dilakukan pelaporan, seluruh data penerima tersebut telah dihapus dari daftar, sehingga data pada tahun 2022 dinyatakan valid. Sementara itu, pada tahun 2023 tercatat 2 orang warga penerima BPNT yang meninggal dunia, dan setelah dilakukan verifikasi serta pelaporan, data keduanya juga telah dihapus dari sistem. Dengan demikian, mampu diperoleh kesimpulan mengenai data penerima program BPNT di Desa Larangan telah valid dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

## 2. Integrasi

Integrasi adalah proses mengevaluasi sebuah organisasi dalam membangun hubungan sosial, mencapai kesepakatan bersama, berbagi informasi, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan yang beragam. Indikator integrasi mencakup kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di lapangan. Sosialisasi merupakan suatu proses penanaman kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat (Rahayu and Hanik Fitriani 2023). Begitu pula dengan program BPNT yang terdapat pada lingkungan Pemerintah Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Sosialisasi terdapat peran utama dalam keberhasilan pada sistem informasi tersebut. Rapat dapat menjadi salah satu cara untuk melaksanakan sosialisasi atau menyalurkan informasi kepada banyak orang. Meskipun terdapat banyak program atau kebijakan yang diluncurkan, tidak semua pelaksana berhasil menyampaikan informasi secara efektif pada masyarakat. Melalui indikator integrasi, dapat dinilai sejauh mana suatu organisasi mampu menjalin hubungan dan kerja sama dengan organisasi lain.

Dalam penelitian tentang efektivitas program BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan Kecamatan Candi dapat dikatakan efektif apabila indikator integrasi dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ada. Prosedur adalah rangkaian kegiatan atau tindakan yang melibatkan beberapa orang dalam satu organisasi atau lebih, yang dilakukan berulang kali dengan cara yang sama. Prosedur adalah rangkaian kegiatan atau tindakan yang melibatkan beberapa orang dalam satu organisasi atau lebih, yang dilakukan berulang kali dengan cara yang sama (Nasution 2023). Indikator integrasi terdiri dari beberapa komponen, yakni: (1) prosedur (2) proses sosialisasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak anwari selaku moden Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut: *"Dalam pelaksanaan sosialisasi program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT), Pemerintah Desa Larangan berupaya agar seluruh masyarakat dapat mengetahui dan memahami informasi terkait bantuan tersebut. Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan perangkat desa mulai dari kepala dusun, RW, hingga RT. Masing-masing dari mereka bertugas untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada warga di wilayahnya. Melalui cara ini, masyarakat menjadi lebih paham mengenai syarat dan mekanisme sebagai calon penerima program BPNT, karena penyampaian informasi dilakukan secara merata hingga ke tingkat bawah"*

Berdasarkan pernyataan yang dikatakan oleh Bapak Anwari Pemerintah Desa Larangan bahwa pelaksanaan sosialisasi program BPNT di Desa Larangan telah dilakukan secara terstruktur dan melibatkan berbagai unsur pemerintahan di tingkat desa. Pemerintah Desa tidak hanya menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga memberdayakan perangkat desa seperti kepala dusun, RW, dan RT untuk meneruskan informasi kepada masyarakat di wilayah masing-masing. Dengan strategi ini, penyebaran informasi menjadi lebih efektif dan merata, sehingga masyarakat dapat memahami dengan baik syarat, mekanisme, dan tujuan dari program BPNT, serta memastikan bahwa calon penerima bantuan benar-benar mengetahui prosedur yang berlaku. Berikut merupakan foto kegiatan sosialisasi program BPNT Desa Larangan, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:



**Gambar 1.** kegiatan sosialisasi program BPNT 2025

Sumber : Pemerintah Desa Larangan

Dari hal tersebut, <sup>1</sup> pada indikator integrasi dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa pelaksanaan program BPNT di Desa Larangan Melalui integrasi tersebut, proses penyebaran informasi menjadi lebih efektif karena setiap tingkatan perangkat Desa memiliki tugas yang jelas dalam menyampaikan informasi sampai kepada masyarakat yang paling bawah. Hal ini membuat masyarakat lebih mudah memahami persyaratan, cara kerja, serta tujuan dari program BPNT, sehingga terjalin keselarasan antara <sup>16</sup> pemerintah desa sebagai pelaksana dan masyarakat sebagai penerima manfaat. Dengan demikian, indikator integrasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyosialisasian program BPNT tidak terlepas dari kebersamaan, komunikasi yang baik, serta kerja sama yang solid antar komponen pemerintahan desa dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program tersebut.

### <sup>4</sup> 3. Adaptasi

Adaptasi yaitu kemampuan untuk merubah dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi disekitar. Adaptasi juga melibatkan interaksi diri sendiri, lingkungan dan orang lain (Kepada et al. 2020). Adaptasi merupakan <sup>40</sup> suatu kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mengalami perubahan. Indikator adaptasi merupakan indikator yang harus dimiliki dalam penerapan Egovernment melalui Program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT). Indikator adaptasi meliputi pengembangan kemampuan sumber daya manusia termasuk penyesuaian terhadap perkembangan sarana prasarana yang ada. Indikator adaptasi mengacu pada seberapa Efektif Program BPNT dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi sosial dan

ekonomi masyarakat. Sehingga mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan di lapangan. Misalnya, sebelum menggunakan ATM bantuan langsung di drop ke balai desa setiap bulan. Berikut merupakan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Anwari selaku Moden Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaetn Sidoarjo mengenai proses adaptasi lingkungan Desa Larangan dengan Program BPNT sebagai berikut :

*“Sebelum menggunakan ATM beras di drop di balai desa dan masyarakat harus mengambil bantuan balai desa setiap bulan. Program BPNT diharapkan mampu memberikan harapan dan perubahan positif bagi masyarakat yang masih kurang mampu. Program ini menunjukkan perhatian pemerintah dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok mereka. Bantuan yang diberikan membantu masyarakat yang sebelumnya kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka kini dapat merasakan manfaat nyata dari program tersebut dan taraf hidup serta kesejahteraan mereka berangsur meningkat.”*

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa pelaksana program BPNT di Desa Larangan telah mengalami beberapa perubahan dalam sistem penyalurannya. Penyaluran program BPNT saat ini dilakukan menggunakan kartu ATM. Melalui kartu tersebut, penerima manfaat dapat mengambil bantuan di ATM Masing-masing dari penerima KPM. masyarakat menyambut positif adanya program BPNT karena dianggap sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok setiap hari. Kebanyakan penerima manfaat mengatakan bahwa sebelum ada bantuan ini, mereka kesulitan membeli bahan makanan seperti beras, telur, dan minyak goreng. Namun, setelah menerima bantuan dari program BPNT, beban pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari di rumah tangga menjadi lebih ringan. Selain itu, masyarakat juga merasa bahwa program ini merupakan bentuk perhatian nyata pemerintah terhadap kesejahteraan warga yang kurang mampu. Melalui bantuan ini, mereka tidak hanya mendapatkan bantuan ekonomi, tetapi juga merasa lebih diperhatikan dan dihargai. Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa program BPNT memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meski masih ada beberapa masalah seperti Kendala administratif

dalam proses pencairan dana atau data penerima yang belum sepenuhnya tepat, manfaat dari program ini tetap dirasakan oleh masyarakat yang menerima bantuan. Berikut merupakan foto kegiatan <sup>27</sup> penyaluran program bantuan non tunai (BPNT) di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 2 kegiatan penyaluran bantuan 2025  
Sumber : Pemerintah Desa Larangan

Pada indikator adaptasi dapat ditarik pemahaman bahwa Masyarakat yang menerima bantuan mampu berkembang dan menyesuaikan diri dengan adanya program BPNT. Mereka bisa menggunakan bantuan tersebut dengan tepat untuk <sup>24</sup> memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, seperti beras, telur, dan minyak goreng. Perubahan ini terlihat dari cara pengeluaran rumah tangga yang lebih teratur dan efisien setelah menerima bantuan. Selain itu, masyarakat juga mulai mengerti cara penyaluran bantuan serta penggunaan kartu BPNT dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerima bantuan tidak hanya menerima saja, tetapi juga berusaha menyesuaikan diri dengan aturan dan sistem yang berlaku agar bantuan tersebut bisa memberikan manfaat maksimal bagi hidup mereka. Namun, dalam proses penyesuaian ini masih ada masalah administratif, terutama terkait dengan pencairan dana dan keakuratan data penerima. Beberapa orang yang menerima bantuan mengalami kesulitan karena ada perbedaan antara data yang tercatat di sistem dengan keadaan sebenarnya di lapangan, seperti penerima yang sudah meninggal atau pindah tempat tinggal. Selain itu, adanya penundaan dalam proses administrasi juga seringkali menghambat pemenuhan bantuan secara tepat waktu. Meskipun begitu, masyarakat tetap berusaha mengerti dan menyesuaikan diri dengan mekanisme program agar bantuan yang diterima bisa digunakan dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan indikator pada pengukuran efektivitas program bantuan non tunai (BPNT) di Desa Larangan Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Dilihat dari pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut. Indikator pencapaian tujuan menurut Ducan dalam Strees pada pelaksanaan program BPNT di Desa Larangan menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah mengarah pada pencapaian tujuan program secara efektif. Hal ini terlihat dari adanya proses seleksi penerima bantuan yang jelas pada kriteria kebutuhan riil masyarakat, yaitu memprioritaskan lansia berusia 60 tahun ke atas, tidak memiliki pekerjaan, dan tidak memiliki suami. Langkah tersebut bahwa pelayanan dalam program BPNT telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan kelompok masyarakat yang paling rentan, sehingga bantuan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan utama program yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Larangan. Integrasi, dalam prosedur dirasa sudah efektif. Bahwa pada pelaksanaan sosialisasi program BPNT di Desa Larangan terlihat dari adanya koordinasi yang solid antara pemerintah desa, kepala dusun, RW, RT dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Melalui pendekatan ini penyebaran informasi menjadi lebih rata hingga ke lapisan masyarakat terbawah, sehingga masyarakat dapat memahami dengan jelas syarat, mekanisme, dan tujuan program BPNT. Adaptasi, dalam pelaksanaan program BPNT di Desa Larangan telah berjalan cukup baik, meskipun masih menghadapi beberapa kendala administrasi. Masyarakat penerima manfaat menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sistem penyaluran bantuan, dari yang sebelumnya dilakukan secara manual dibalai Desa menjadi berbasis kartu ATM. (Sofi Intan Febrianti and Isnaini Rodyah 2025)

## REFERENSI

- Anwar, Chairil, Melizubaida Mahmud, Abdulrahim Maruwae, Radia Hafi, and Sudirman. 2023. "Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Gorontalo." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3(3): 2106–18.
- Ayu, I Gusti, and Apsari Hadi. 2014. "Pertanggungjawaban Pejabat Pemerintahan Dalam Tindakan Tentang Administrasi Pemerintahan Oleh : Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Pendahuluan Latar Belakang

- Menurut Teori Kenegaraan , Terdapat Dua Tipe Negara Yakni Negara Penja.” *Kertha Patrika* 39(1): 35–48.
- Ernawati, Mety, Sugianor, and Arpandi. 2024. “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai ( Bpnt ) Program Sembako Di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan ( Studi Kasus Desa Ambakiang Dan Desa Piyait ).” *Jurnal Pelayanan Publik* 1(3): 1001–10.
- Fadhli, Khotim, and Laila Rohmatun Nazila. 2023. “Pengaruh Implementasi Bantuan Sosial Bpnt Dan Pkh Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan.” *Jurnal Education and Development* 11(2): 196–202. doi:10.37081/ed.v11i2.4654.
- Forensa, Dian, Dhika Alfatah, Faridah Faridah, and Novi Rahayu. 2024. “Analisis Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui Metode E-Warung Dalam Penanggulangan Kemiskinan.” *Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality* 10(2): 197–206. doi:10.56135/jsb.v10i2.179.
- Kepada, Diajukan, Fakultas Psikologi, Universitas Islam, and Riau Untuk. 2020. “Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Thailand.”
- Muslim, Hidayat Panuntun, Fitri Eriyanti, and Adil Mubarak. 2019. “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Kuranji Kota Padang.” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 2(1): 60–68. doi:10.24036/jmiap.v1i2.19.
- Nafilah Dzakiyah Al Azizah, and Isna Fitria Agustina. 2025. “Implementasi Bantuan Sosial (Bansos) Dalam Upaya Pengurangan Kemiskinan Desa Banjarbendo.” *Journal Publichuo* 8(1): 322–31. doi:10.35817/publichuo.v8i1.670.
- Nasution, Riska. 2023. “Analisis Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran.” *Jurnal ekonomi & Ekonomi Syariah* 6(1): 810–23.
- Nurofik, Ichwan, and Lala M. Kolopaking. 2022. “Efektivitas Program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT Dan PKH) Di Kota Mojokerto.” *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)* 10(1): 570. doi:10.24843/jma.2022.v10.i01.p07.
- Rahayu, Putri, and Hanik Fitriani. 2023. “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Ponorogo.” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3(1): 146–55. doi:10.21154/niqosiya.v3i1.1758.
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. “Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Social Science Research* 3(2): 1–15.
- Sanjaya, Adam Wira, and Muhammad Heru Akhmadi. 2022. “Efektivitas Pelaksanaan Program Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Medan Belawan.” *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 5(1): 69–79. doi:10.31334/transparansi.v5i1.1753.

Sofi Intan Febrianti, and Isnaini Rodiyah. 2025. "Efektivitas Program Sembako Di Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo." *Journal Publicuho* 8(2): 763–78. doi:10.35817/publicuho.v8i2.711.

Windari, Verikah Dwi, and Isnaini Rodiyah. 2024. "Mengubah Sistem Kesejahteraan Sosial: Wawasan Dari Sistem Informasi Generasi Selanjutnya (SIKS-NG)." *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat* 1(1): 17. doi:10.47134/jpem.v1i1.290.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Verikah Dwi Windari, Isnaini Rodiyah. "Mengubah Sistem Kesejahteraan Sosial: Wawasan dari Sistem Informasi Generasi Selanjutnya (SIKS-NG)", Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 2024 Publication	3%
2	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://arpusda.semarangkota.go.id">arpusda.semarangkota.go.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://journal.appisi.or.id">journal.appisi.or.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://jurnal.stiabengkulu.ac.id">jurnal.stiabengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	<a href="https://www.syekhnurjati.ac.id">www.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="https://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%

11	<a href="http://journal.mediadigitalpublikasi.com">journal.mediadigitalpublikasi.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://economics.pubmedia.id">economics.pubmedia.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
15	<a href="http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id">ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.jurnal.stiatabalong.ac.id">www.jurnal.stiatabalong.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
19	<a href="http://ejournal.warunayama.org">ejournal.warunayama.org</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://jurnaltest.uisu.ac.id">jurnaltest.uisu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://jabar.inews.id">jabar.inews.id</a> Internet Source	<1 %

25	<a href="http://jogja.suara.com">jogja.suara.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://ojs.trigunadharma.ac.id">ojs.trigunadharma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.unsoed.ac.id">repository.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	Fitria Fatimah Sakinah, Ilmi Usrotin Choyirah. "Employee Performance Gains from E-Buddy Implementation in Larangan Village", Indonesian Journal of Public Policy Review, 2025 Publication	<1 %
32	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
33	<a href="http://ejournal.stkipjb.ac.id">ejournal.stkipjb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://ipm2kpe.or.id">ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://pssh.umsida.ac.id">pssh.umsida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://setda.malukuprov.go.id">setda.malukuprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %

38	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://ejournal.sagita.or.id">ejournal.sagita.or.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://gudang-makalah-download.blogspot.com">gudang-makalah-download.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://www.govserv.org">www.govserv.org</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://journal.unhas.ac.id">journal.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	Lailatul Romadhona, Ahmad Riyadh UB. "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo", Web of Scientist International Scientific Research Journal, 2024 Publication	<1 %
46	Nurhabilla Nurhabilla, Rika Kartika, Ratna Soraya. "KELAYAKAN KAMUS MINI ISTILAH TEKS EKSPANASI SEBAGAI REFERENSI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMAS BINA BERSAUDARA MEDAN", Jurnal Dialect, 2025 Publication	<1 %
47	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On